

BAB V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, senyawa metabolit sekunder yang terkandung didalam daun kenikir adalah flavonoid, fenolik, saponin, steroid, dan terpenoid. Kandungan fenolik total tertinggi terdapat pada fraksi etil asetat (206,3333 mg GAE/g sampel). Pengujian aktivitas antioksidan dengan metoda DPPH didapatkan bahwa fraksi etil asetat, ekstrak metanol dan fraksi polar memiliki aktivitas antioksidan yang sangat kuat dengan nilai IC_{50} secara berturut-turut adalah 7,4824 mg/L, 8,4183 mg/L dan 29,3966 mg/L sedangkan fraksi heksana memiliki aktivitas antioksidan lemah dengan nilai IC_{50} 126,9153 mg/L. Pada uji aktivitas antibakteri ekstrak metanol dan masing-masing fraksi rata-rata menunjukkan aktifitas antibakteri sedang terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* yang dapat dilihat pada diameter zona bening.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu melakukan penelitian lanjutan berupa isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak metanol fraksi heksana, fraksi etil asetat dan fraksi polar daun kenikir dan melakukan uji bioaktivitas antioksidan dan antibakteri dari senyawa hasil isolasi.

